

**PENGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PENGEMBANGAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI MAN YOGYAKARTA I**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

IRFANDI LESMANA

NIM. 06410054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

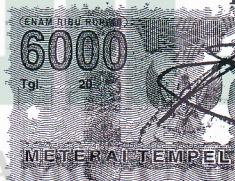
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfandi Lesmana
Nim : 06410054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 November 2011

Yang menyatakan,



Irfandi Lesmana
NIM: 06410054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irfandi Lesmana

Nim : 06410054

Judul Skripsi : Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam dalam
Penggunaan Media Internet Siswa MAN Yogyakarta I

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 November 2011

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/232/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PENGEMBANGAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI MAN YOGYAKARTA I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irfandi Lesmana

NIM : 06410054

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 17 November 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Moch. Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 01 DEC 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*Sebaik-baik harta ialah harta yang disedekahkan,
Sebaik-baik ilmu ialah ilmu yang diamalkan dan
diajarkan, Sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat
bagi orang lain¹*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ippho Santosa, 7 *Keajaiban Rezeki*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hal. 115.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
Untuk almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين , له الملك وله الحمد يحي ويميت وهو على كل شيء قدير.
اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا ر سول الله والصلاة والسلام على اشرف الا
نسباء والمرسلين محمد و علي اله واصحبه اجمعين . اما بعد.

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kenikmatan dan umur panjang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Taufik dan hidayah-Nya senantiasa penulis harapkan agar perjalanan hidup kedepan penulis menjadi lebih baik lagi...

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah ke zaman Islamiyah yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya dan petolongan di yaumul kiyamah dan semoga kita termasuk umat yang mendapatkannya. amin ya robbal alamin.

Selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul **PENGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PENGEMBANGAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI MAN YOGYAKARTA I** yang tak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan arahan maupun masukan dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

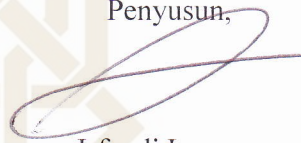
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin M.Si selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta yang di seberang lautan, yang sangat penulis sayangi terima kasih atas restu dan jerih payahnya selama penulis menuntut ilmu dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dan sampai pada penulis mendapatkan gelar sarjana. Jasa dan pengorbanan mu tidak terhingga. Kepada seluruh saudaraku terimakasih atas doa dan bantuanya selama ini.
7. Kepada adinda Gustika Sari yang yang tercinta selalu memberi semangat dan doanya.
8. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Temen-temen PAI 2 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya senang bisa bersama kalian dan berbagai banyak cerita dan pengalaman semoga akan abadi selama tali silaturahmi kita.
10. Temen-temen ISBA Keluarga Besar Mahasiswa Bangka yang selalu menghibur dan memotivasi saya selama berada di jogja merupakan keluarga kedua bagi saya.
13. Temen-temen PPL-KKN MAN Yogyakarta I yang selama kurang dari 3 bulan bersama namun banyak pengalaman emosional yang saya miliki.

Sekapur sirih berulang pinang siap saji sebagai hidangan, setiap kata yang tertuang dalam lembaran Sekripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun senatiasa penulis harapkan.

Satu kata untuk mewakili do'a untuk satu harapan, semoga skripsi ini senantiasa mendapatkan ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal alamin.

Yogyakarta , 10 Agustus 2011

Penyusun,



Irfandi Lesmana

06410054



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Irfandi Lesmana, Penggunaan Media Internet dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN Yogyakarta I: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I dan apa saja bentuk pengembangan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada siswa yang terkandung di dalam penggunaannya. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan intelektualitas terutama pada aspek-aspek pendidikan Islam sehingga menjadi *insan paripurna* yang *Rahmatan lil alamin* serta dapat membuka wawasan pembaca akan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam pemanfaatan media internet.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan partisipatori studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sosial yaitu penelitian terhadap rangkaian peristiwa, aktivitas, dan pola perilaku dalam kehidupan sosial (peserta didik). Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan dan kemudian disimpulkan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1). Penggunaan media internet di MAN Yogyakarta I terbilang cukup memuaskan, hal ini dapat terlihat dari antusias dan kecakapan para peserta didik terhadap penggunaan internet di sekolah, juga terlihat dari keseriusan untuk memfasilitasi media internet oleh pihak sekolah. Walaupun demikian, keterbatasan di dalam mengakses internet di sekolah ini menyebabkan peserta didik harus memanfaatkan internet di rumah atau warung internet. (2). Bentuk Pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa dalam penggunaan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I ini antara lain : a) nilai Ilahiyah, yaitu nilai yang berkaitan dengan Tuhan (vertikal) diantaranya dapat menumbuhkan keimanan dan pembiasaan beribadah dengan pemanfaatan yang benar. b) nilai Insaniyah, yaitu nilai yang berkaitan dengan lingkungan dan tindakan sosial diantaranya media internet dapat menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan, silaturahmi; baik antar sesama peserta didik, guru maupun pihak lain, dan sarana dakwah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA I.....	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	31
C. Visi dan Misi	33
D. Struktur Organisasi Sekolah	34
E. Keadaan Guru dan Karyawan	36
F. Keadaan Siswa.....	40
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	40

BAB III	: PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN NILAI-NILAI PAI DALAM PENGGUNAAN INTERNET DI SISWA MAN YOGYAKARTA I	48
A.	Penggunaan Media Internet Siswa MAN Yogyakarta I.....	48
B.	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Internet	61
BAB IV	: PENUTUP	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran.....	74
C.	Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru Menurut Kepangkatan Pegawai MAN Yogyakarta I...	36
Tabel 2 : Daftar Guru DPK Dinas P dan P Menurut Kepangkatan Pegawai Tahun Ajaran 2010/2011 MAN Yogyakarta 1	38
Tabel 3 : Daftar Guru Tidak Tetap (GTT) Tahun Ajaran 2010/2011 MAN Yogyakarta 1	38
Tabel 4 : Daftar Karyawan Tidak Tetap Tahun Ajaran 2010/2011 MAN Yogyakarta 1	39
Tabel 5 : Daftar Sarana Prasarana MAN Yogyakarta I 2011/2012 MAN Yogyakarta 1	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun kian dinamis. Dengan adanya perkembangan zaman ini pula, menandakan semakin meningkatnya pola dan taraf hidup masyarakatnya. Globalisasi adalah salah satu bukti perkembangan zaman dalam abad ke-21 ini.

Globalisasi adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.¹ Dengan adanya globalisasi, maka tatanan kehidupan masyarakat dunia sudah semakin kompleks. Sebuah keharusan, sebuah negara untuk ikut ambil bagian di dalam menciptakan kehidupan global secara bersama-sama.

Negara-negara maju sangat antusias di dalam menyambut era globalisasi ini. Dan bagi negara berkembang, ini merupakan sebuah peluang besar untuk mengejar ketertinggalan dengan negara-negara maju dan bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya.

Globalisasi diikuti dengan semakin majunya tingkat teknologi informasi. Era globalisasi ini menciptakan kehidupan global yang tanpa batasan jarak dan waktu. Era globalisasi mempermudah seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cepat dan mudah.

¹ “Globalisasi”, [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org). dalam Google.com. (Diakses pada Hari Kamis, 23 April 2010, pukul 09.05 WIB)

Era globalisasi ditandai dengan adanya sebuah media yang mengesampingkan adanya batasan jarak dan waktu. Media ini dikenal dengan nama internet.

Internet atau *interconnection and networking* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.² Atau dengan kata lain, internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan darimana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.³ Internet pun sering disebut sebagai sumber informasi dan alat komunikasi serta hiburan.⁴

Bila zaman dahulu kita masih dipusingkan dengan batasan jarak dalam mendapatkan sebuah informasi, namun tidak untuk saat sekarang ini. Dengan adanya media internet, kita mendapati sebuah informasi dengan begitu mudah dan cepatnya. Berbagai macam informasi pun dapat kita peroleh, baik itu informasi yang berhubungan dengan politik, hukum, sosial, pendidikan sampai *life style* pun dengan mudah kita dapatkan.

² Melwin Syafrizal, *Pengantar jaringan computer*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hal. 195.

³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 154 – 155.

⁴ Mico Pardosi, *Pengenalan Internet; Burst of Energy*, (Surabaya: INDAH, 2004), hal. 10.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia pun mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman ini. Dengan segala keterbatasannya, Indonesia dari tahun ke tahun mulai meningkat pola dan taraf hidup masyarakatnya semenjak globalisasi ini diusung. Salah satu bidang yang ikut ambil bagian dalam era globalisasi ini adalah dunia pendidikan.

Pendidikan sangat penting peranannya di dalam sebuah bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan Tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD tahun 1945, yang menyatakan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah “...untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.”⁵

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Dan kualitas manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Pengertian dari pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

⁵ Depdiknas RI, *UU RI No. 9 Th. 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan serta UU RI No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), hal. 109.

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.⁶ Oleh karena itu, dengan adanya peran penting ini maka sebuah keharusan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi ini. Salah satu caranya dengan cara pemanfaatan penggunaan media internet dalam dunia pendidikan.

Dengan adanya internet di dunia pendidikan di Indonesia, maka semua pihak yang terkait dengan pendidikan akan mudah mendapatkan akses informasi yang dibutuhkan. Salah satu kemudahan yang didapat adalah para siswa dapat dengan mudah mengakses informasi seputar materi mata pelajaran tertentu dalam pengerjaan tugas sekolah maupun materi-materi yang terkait dengan dunia pendidikan.

Penggunaan internet atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktifitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa.⁷ Media internet tergolong media pembelajaran di sekolah.. Sehingga media internet dikategorikan sebagai sumber belajar siswa di sekolah.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. V.

⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 2.

Dampak positif dari internet ini yaitu adanya kemudahan mendapatkan informasi. Akan tetapi ternyata, internet juga memiliki dampak negatifnya. Salah satu dampak negatif tersebut adalah (1) akses informasi yang didapatkan begitu berlimpah sehingga di dalam penggunaan media internet ini sulit untuk dibatasi ,(2) dengan keberadaan media internet ini, selain mempermudah *mobile* pembelajaran namun juga menyebabkan kurangnya rasa kekeluargaan di lingkungan pendidikan itu sendiri.

Namun dampak negatif ini merupakan sebuah paketan dari adanya era globalisasi. Hal ini tidak dapat kita pungkiri, namun hal yang dapat kita lakukan adalah meminimalisir *malpraktek* atau penyalahgunaan media internet ini di dunia pendidikan pada umumnya dan oleh para peserta didik pada khususnya.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, MAN Yogyakarta I dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat serta sebagai salah satu sekolah menengah favorit di Yogyakarta, MAN Yogyakarta I berusaha untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya, sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya manusia yang unggul, ilmiah, amaliyah, gemar beribadah dan bertanggung jawab (*ULIL ALBAB*).

Oleh karena itu, MAN Yogyakarta 1 selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikannya. Salah satunya dengan cara mengembangkan kurikulum pembelajaran *IT* / internet di sekolah. Adanya laboratorium komputer dan mata pelajaran *IT* (teknologi informasi) adalah salah satu bentuk keseriusan sekolah ini dalam peningkatan mutunya di bidang media teknologi informasi.

Namun di dalam peningkatan mutu di bidang teknologi informasi ini, tidak sedikit masalah yang dimiliki. Salah satunya ketiadaan penanaman nilai-nilai keislaman di dalam penggunaan media internet ini di sekolah.⁸

Pihak sekolah pun melakukan berbagai cara dalam meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik khususnya agar menjadi output yg tidak hanya dapat berkompetisi di dunia luar juga dapat mengimplementasikan keilmuannya dalam nilai-nilai keIslaman. Sesuai dengan visi dan misi dari madrasah itu sendiri, ingin menciptakan peserta didik yang unggul, ilmiah, amaliyah, gemar beribadah dan bertanggung jawab.

Media internet ini sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Namun perlu dilakukan pengawasan di dalam penggunaannya, dikarenakan sebagian besar pengguna media internet ini adalah siswa atau remaja yang sedang dalam masa pembentukan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nung selaku guru IT di MAN Yogyakarta I pada hari rabu tanggal 15 Desember 2010.

karakter serta masih dipengaruhi oleh lingkungan.⁹

Dengan melihat pentingnya bahasan tentang media internet ini, maka peneliti ingin melihat sejauhmana penggunaan media internet oleh siswa di MAN Yogyakarta I dan bentuk pengembangan nilai – nilai pendidikan Islam pada siswa apa saja yang terdapat di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media internet oleh siswa di MAN YogyakartaI?
2. Apa saja bentuk pengembangan nilai – nilai pendidikan agama Islam kepada siswa dalam penggunaan media internet di MAN Yogyakarta I ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media internet oleh siswa di MAN Yogyakarta I.
 - b. Untuk mengetahui bentuk pengembangan nilai – nilai pendidikan agama Islam kepada siswa dalam penggunaan media internet di MAN Yogyakarta I.

⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Nurkholis Majid siwa kelas XI IPA pada hari rabu tanggal 15 Desember 2010.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Guru *IT* (teknologi informasi), Guru Pendidikan Agama Islam dan Pihak Sekolah dalam rangka peningkatan penggunaan dan pemanfaatan media internet oleh siswa di MAN Yogyakarta I.
- b. Memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang pengetahuan penggunaan dan pemanfaatan media internet bagi siswa, guru maupun mahasiswa yang membaca tentang penelitian ini.
- c. Untuk memberikan informasi kepada guru dan orang tua terhadap pentingnya pembinaan penggunaan dan pemanfaatan media internet bagi siswa, khususnya di MAN Yogyakarta I.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas tentang penggunaan dan pemanfaatan media internet dan nilai-nilai pendidikan agama Islam ini, namun untuk penggunaan media internet dalam suatu tinjauan tertentu belum ditemukan. Akan tetapi ada beberapa skripsi yang relevan dengan skripsi yang akan penulis susun. Hal ini menunjukkan bahwa skripsi ini bukanlah satu-satunya skripsi yang membahas tentang penggunaan dan pemanfaatan media internet.

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan skripsi yang penulis susun, yaitu :

1. Skripsi Anisa Triningsih Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006, yang berjudul :
“Pemanfaatan Internet Sebagai Pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta).”.¹⁰ Penelitian ini bersifat kualitatif. Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media internet. Hasilnya ternyata, penggunaan media internet sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam belajar dan mendapatkan informasi tambahan selain dari buku paket. Namun penggunaan media internet ini belum diaplikasikan di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Skripsi Nur Endah Puspitasari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006, yang berjudul : “Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul”¹¹. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif (kualitatif). Skripsi ini membahas tentang deskripsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dan mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Nilai-

¹⁰ Anisa Trianingsih, “Pemanfaatan Internet sebagai pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2006.

¹¹ Nur Endah Puspitasari, “Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2006.

nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Sabdodadi Bantul adalah nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

3. Skripsi Wahyu Wijayanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008, yang berjudul :
“Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.”.¹²
Penelitian ini bersifat kualitatif. Skripsi ini mengungkap dasar pemikiran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri Ngemplak serta nilai-nilai PAI yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah bertujuan untuk membentuk rasa percaya diri dan tawadhu’ siswa dan nilai-nilai PAI yang terdapat di dalamnya mencakup nilai kedisiplinan, nilai keberanian, nilai kepercayaan diri, nilai ketawadhu’an, dan nilai sopan santun.

Setelah mengadakan kajian pustaka dari beberapa skripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian di atas. Penelitian di atas mengkaji tentang internet sebagai sumber belajar siswa dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Adapun di dalam skripsi ini penulis lebih

¹² Wahyu Wijayanti, “Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2008.

mengarah kepada segala bentuk penggunaan media internet oleh siswa dan bentuk pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada siswa apa saja yang terkandung dalam penggunaan media internet ini di MAN Yogyakarta I.

E. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Kata *value*, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan kata nilai. Nilai berasal dari bahasa latin *valere* atau Prancis kuno *valoir* (encyclopedia of real estate terms, 2002). Sebatas arti denotatifnya, *valere*, *valoir*, *value*, atau *nilai* dapat dimaknai sebagai harga. Namun, dalam memberikan ulasan tentang harga dan dipersepsi dari sudut pandang yang berbeda maka yang terjadi adalah tafsiran yang berbeda pula.¹³

Manusia hidup di dunia tidak akan terlepas dari adanya ikatan nilai, dikarenakan nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga, bersifat abstrak dan menjadi tujuan yang hendak dicapai. Nilai adalah perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai salah satu identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.¹⁴

¹³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.7

¹⁴ Zakiah Darajat, dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hal.260.

Jadi, nilai adalah sesuatu yang abstrak dan memiliki rujukan, bentuknya adalah keyakinan yang dalam, penentu tujuan dan pilihan serta tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Istilah pendidikan berasal dari kata didik, dalam bahasa inggris yakni *education* yang semula diambil dari bahasa latin *educere*, yang berarti memasukkan. Di kemudian hari yang dimaksud *education* adalah memasukkan ilmu ke kepala orang.¹⁵

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dialami peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.¹⁶ H. M Arifin mengatakan hakikat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar terhadap anak didik untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam pendidikan *formal*, *informal*, maupun *non fromal*. Pendidikan formal dilakukan oleh lembaga pendidikan formal sebagaimana sekolah dan perguruan tinggi disertai kurikulum tertentu. Sementara pendidikan informal diselenggarakan oleh keluarga, sedangkan pendidikan non formal oleh masyarakat dan lingkungan umum.

Istilah pendidikan dalam konteks Islam lebih banyak dikenal dengan menggunakan term “*at-Tarbiyah*, *at-Ta’lim*, *at-Ta’dib*”,

¹⁵ Hasan Langgulung, *Asas-Asas pendidikan Islam dan peradaban islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hal. 4

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 17.

dari ketiga istilah ini yang paling populer digunakan adalah istilah *at-Tarbiyah*. Secara terminologi, pendidikan agama Islam ialah suatu usaha/aktivitas pendidikan terhadap anak didik menuju kearah terbentuknya kepribadian muslim yang *muttaqin*.

Adapun definisi Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut kurikulum 2004 adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

Zakiyah Darajat menyimpulkan ada beberapa pengertian mengenai Pendidikan agama Islam yaitu :

a) Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan kepada anak agar kelak setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

b) Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.¹⁸

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

¹⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis atau terencana untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada siswa. Dengan demikian, mereka akan mampu secara nyata bersikap dan berperilaku sebagai hamba dan khalifah Allah swt di muka bumi ini berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Sedangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai tolak ukur tindakan atau perilaku manusia umumnya dan peserta didik khususnya dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*) melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

Adapun nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu nilai *Ilahiyah* merupakan nilai yang erat kaitannya dengan ketuhanan, sedangkan nilai *insaniyah* berkaitan dengan kemanusiaan.¹⁹ Dalam konteks pendidikan Islam, maka sumber nilai-nilai yang paling shahih adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama.

¹⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: CV: Diponegoro, 1989), hal. 27.

Sumber nilai dalam kehidupan manusia berlaku pada pranata kehidupan manusia itu sendiri, yang kemudian digolongkan menjadi dua macam :

1) Nilai Ilahi

Nilai Ilahi yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya, yang berbentuk taqwa, iman, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi. Nilai Ilahi merupakan nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan yang memandang berharga yang bersumber dari Tuhan atau dalam arti luas memandang berharga terhadap agama. Nilai Ilahi terdiri atas nilai Imaniah, nilai Ubudiyah, dan nilai Mu'amalah.

2) Nilai Insani

Nilai Insani yaitu nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.

Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam hal ini merupakan konsep sikap dan keyakinan kepada Allah swt melalui bentuk penghambaan diri dan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan perintah-Nya yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis, baik secara vertikal kepada Allah swt maupun secara horizontal terhadap sesama manusia sebagai pembinaan peserta didik dalam rangka mengembangkan diri menjadi insan yang beriman dan bertakwa.

2. Media Internet

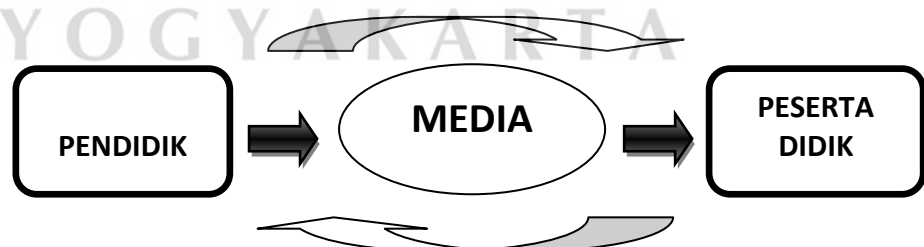
a . Pengertian Media Internet

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).²⁰ Adapun pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli sehubungan dengan media pembelajaran, diantaranya:²¹

“Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.” (schramm, 1982).

“Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.”

“segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar” (Miarso, 1989).



²⁰ Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian* ,(Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hal. 6.

²¹ *Ibid*, hal. 5-6.

Sedangkan Internet atau *interconnection and networking* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.²² Atau dengan kata lain, internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan darimana saja untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.²³ Internet pun sering disebut sebagai sumber informasi dan alat komunikasi serta hiburan.²⁴

Dilihat dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan definisi dari media internet itu sendiri. Media pembelajaran internet adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia yang berfungsi sebagai sumber informasi, alat komunikasi dan hiburan, yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, kemudian dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar serta dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

²² Melwin Syafrizal, *Pengantar jaringan computer*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hal. 195.

²³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 154 – 155.

²⁴ Mico Pardosi, *Pengenalan Internet; Burst of Energy*, (Surabaya: INDAH, 2004), hal. 10.

b. Pengelompokan Internet

Sehubungan dengan luasnya cangkupan dari pembahasan internet ini, maka peneliti mencoba untuk mengklasifikasikan internet ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan fungsinya. Peneliti merujuk pengelompokan ini menurut definisi dari internet itu sendiri, internet adalah sebagai sumber informasi, alat komunikasi serta hiburan.

1) Internet Sebagai Sumber Informasi dan Pertukaran Data

Internet merupakan sarana untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan hanya berpanduan mesin pencari seperti *Google*, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi.

Dibanding dengan buku dan perpustakaan, Internet melambangkan penyebaran (*decentralization*) / pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data.²⁵

2) Internet Sebagai Alat Komunikasi

Selain berperan sebagai sumber informasi, internet juga merupakan sebuah alat komunikasi. Adapun beberapa fasilitas yang ditawarkan internet sebagai alat komunikasi antara lain :

²⁵ "Internet", [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org). dalam Google.com., (Diakses pada Hari Kamis, 23 April 2010, pukul 09.15 WIB)

a) Email

E-mail atau *electronic mail* (surat elektronik) memiliki persamaan fungsi dengan Pos dan Giro. Perbedaan antara keduanya terletak pada media penyampaian pesan. Kalau Pos dan Giro lewat Pak Pos, sedangkan E-mail lewat jaringan elektronik dan pesan dikemas dalam sinyal-sinyal elektronik.²⁶

b) Mailing List (milis)

Mailing List merupakan perluasan penggunaan e-mail, dengan fasilitas ini pengguna yang telah memiliki alamat e-mail bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi. Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan e-mail, yaitu bersifat *un-real time*.

c) Chatting

Internet Relay Chat atau *IRC* atau sering disebut dengan *chat* atau *chatting* adalah forum diskusi online para pengguna internet dengan menggunakan tulisan sebagai alat untuk berdiskusi. Program yang sering digunakan untuk chatting ini adalah *mIRC* atau *Yahoo Messenger*.

²⁶ *Ibid*, hal. 37.

d) Webchat

Sebuah perluasan fasilitas *IRC* atau *Chatting* yang memberikan komunikasi dua arah didukung dengan audio dan visual dalam waktu yang bersamaan.

e) News Group

Yaitu fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*).

3) Internet Sebagai Media Hiburan

Internet juga dapat berperan sebagai media hiburan, yang menjadi 2 antara lain :

a) Jejaring Sosial

Jejaring sosial ini merupakan sebuah terobosan baru di dalam mencari teman atau relasi baru. Ada beberapa bentuk jejaring sosial yang sering digunakan oleh khalayak untuk sekarang ini, antara lain: *Friendster*, *Facebook*, *Twitter*, dan lain-lain.

b) Game On-line

Game Online adalah sebuah permainan (*games*) yang dimainkan di dalam suatu jaringan (baik LAN maupun Internet) atau melalui sistem yang disediakan dari perusahaan yang menyediakan permainan tersebut.

c. Dampak Internet

Di dalam pemanfaatannya, ternyata media internet ini memiliki beberapa dampak secara langsung maupun tidak terhadap penggunaannya. Pemanfaatan internet ini dapat berdampak positif maupun berdampak negatif. Dampak positif dari penggunaan media internet ini antara lain:

- 1) Internet sebagai media komunikasi
- 2) Media pertukaran data
- 3) Media untuk mencari informasi atau data (*up to date*)
- 4) Media Hiburan
- 5) Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, serta kemudahan bertransaksi dan berbisnis.²⁷

Sedangkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh media internet ini antara lain:²⁸

- 1) *Cybersexual addiction*

yaitu obsesi untuk melihat, men-download dan memperdagangkan pornografi. Chat rooms yang berisi

²⁷ "Dampak Positif dan Negative Akibat Perkembangan Teknologi Internet" , www.Wordpress.com., dalam Google.com. (Diakses pada Hari Kamis, 23 April 2010, pukul 09.38 WIB)

²⁸ "Dampak Negatif Internet", www.Enformasi.com. dalam Google.com., (Diakses pada Hari Kamis, 23 April 2010, pukul 10.04 WIB)

fantasi dan role playing untuk dewasa juga termasuk dalam kategori ini.

2) *Cyber-relational addiction*

adalah keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang terjalin melalui internet (seperti melalui chat room dan virtual affairs) sampai kehilangan kontak dengan hubungan-hubungan yang ada dalam dunia nyata.

Dengan kata lain, mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face). Internet cenderung mengisolasi, yakni terjadi proses pembelajaran yang terlalu bersifat individual sehingga mengurangi pembelajaran yang bersifat sosial.²⁹ Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi.

F. Metode Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian

²⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 158.

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰

2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penentuan subyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian diperoleh. Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data.³¹

Adapun yang dijadikan subyek (*informan*) dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum, Waka Sarana & Prasarana, dan Waka Kesiswaan.
- c. Guru IT (teknologi informasi) MAN Yogyakarta I.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam (quran-hadis, fiqh, ski dan akidah-akhlak) MAN Yogyakarta I.
- e. Siswa kelas X dan XI MAN Yogyakarta I. Cara penentuan subyeknya adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. VII, 2009), hal. 15.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 111.

penentuan subyek berdasarkan tujuan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.³²

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diteliti.³³ Menurut Sudjono, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang seluk beluk madrasah dan seluruh pihak madrasah serta data penggunaan media internet oleh siswa, sehingga akan memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari segala sumber.

³² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1984), hal. 136.

³⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 34.

b. Metode wawancara (interview)

Metode wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.³⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan, tanggapan, dan pendapat secara lisan dari nara sumber, guna memperoleh data secara langsung tentang pola penggunaan dan pemanfaatan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I dan sarana prasarana penunjang media pembelajaran internet di sekolah. Adapun sumber yang akan diwawancarai adalah Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Waka Sarana Prasarana, Waka Kesiswaan, Guru *IT* (teknologi informasi), Guru pendidikan agama Islam, serta siswa kelas X dan XI di MAN Yogyakarta I.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁶

Selain itu peneliti juga akan mencoba mencari dokumentasi baik ke pihak sekolah maupun sumber lain seperti warung internet (warnet) sebagai bahan pendukung penulisan penelitian ini.

³⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83-85.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 193.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berisi penggunaan dan pemanfaatan media Internet siswa MAN Yogyakarta I.

4. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷

Untuk menganalisa data hasil penelitian digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian saat dilakukan penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan yang sistematis dan logis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan penalaran induktif. Penalaran induktif merupakan cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, yang kemudian peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. VII, 2009), hal. 334.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini adalah penelitian lapangan, maka terlebih dahulu perlu dikemukakan gambaran umum dari lapangan/tempat yang akan diteliti. Tempat yang akan menjadi subyek penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I. Hal ini tertuang dalam Bab II. Bagian ini mengulas gambaran umum dari MAN Yogyakarta I seperti : letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, perangkat sekolah, dan sarana prasarannya.

Setelah mengulas gambaran umum dari MAN Yogyakarta I, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan data penggunaan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I. selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang terdapat dalam pemanfaatan media internet oleh siswa MAN Yogyakarta I.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media internet oleh siswa di MAN Yogyakarta I terlihat dari antusias dan kecakapan peserta didik dalam memanfaatkan media *IT* / internet ini di sekolah. Pihak MAN Yogyakarta I juga memberikan fasilitas yang memadai di bidang *IT*. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan pihak sekolah yang memberikan mata pelajaran *IT* untuk setiap jenjang kelas. Sekolah juga menyediakan *wifi*(hotspot) bagi siapa saja yang ingin menggunakan akses internet di sekolah.
2. Bentuk pengembangan Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa yang terdapat di dalam penggunaan media internet di MAN Yogyakarta I yaitu Nilai Ilahiyah seperti strategi *pembiasaan* yang dilakukan di sekolah dan Nilai Insaniyah yang antara lain; a)menuntut ilmu . b) silaturahmi . dan c) sarana dakwah.

B. Saran - saran

Untuk menunjang pemanfaatan media internet oleh siswa di MAN Yogyakarta I, maka ada beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat antara lain yaitu :

1. Kepada Pihak MADrasah

Sesuai dengan visi dan misi MAN Yogyakarta I yang mengedepankan peserta didik yang unggul, ilmiah, amaliyah, gemar beribadah dan bertanggung jawab (*ULIL ALBAB*), maka sangat diperlukan peningkatan kualitas pendidikannya. Salah satu penunjang peningkatan tersebut adalah memfasilitasi sekolah dengan perangkat *IT* yang memadai. Penambahan fasilitas komputer dan akses internet yang cepat sangat dibutuhkan peserta didik di dalam memberikan kemandirian belajar mereka.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Teknologi kian hari semakin dijadikan kebutuhan dan barometer keberhasilan seseorang. Sehingga di dalam pemanfaatan teknologi oleh peserta didik ini sangat di perlukan arahan dan bimbingan, dan penanaman nilai-nilai keIslaman yang kuat, sehingga di dalam pemanfaatannya dapat lebih maksimal dan sesuai kebutuhan serta meminimalisir *mal praktek* / penyalahgunaan.

3. Kepada Peserta Didik

Pemanfaatan teknologi yang sehat sangat diperlukan. Manfaatkanlah teknologi semaksimal mungkin (dalam pembelajaran khususnya), gunakanlah sesuai kebutuhan (tidak berlebihan), dan hindari sesuatu yang merugikan di dalamnya.

C. Kata Penutup

Demikianlah pemaparan singkat penulisan skripsi tentang “Penggunaan Media Internet dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam kepada Siswa di MAN Yogyakarta I” yang pada akhirnya peneliti sekaligus penulis mengucapkan *Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari awal proses penulisan sampai selesainya skripsi ini.

Penulis sadar berawal dari segala keterbatasan peneliti untuk menyajikan skripsi yang baik dan jauh kata sempurna, Maka dari itu saran dan kritik yang menuju perbaikan dari teman-teman dan semua pihak yang membaca tulisan ini sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan kita serta dapat menjadi acuan bagi penulisan selanjutnya.

Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawar, Said Agil Husin, *Aktuakisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- _____, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: CV: Diponegoro, 1989.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- _____, dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pelita, 1983.
- Depdiknas RI, *UU RI No. 9 Th. 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan serta UU RI No. 14 Th. 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Surabaya: Kesindo Utama, 2009.
- Gunawan, Bambang, "Dampak Positif dan Negative Akibat Perkembangan Teknologi Internet", [www. Wordpress.com](http://www.Wordpress.com)., dalam Google.com . 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta :Ghalia Indonesia, 2002.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2005.
- Kayo, Khatib P , *manajemen Dakwah; dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah professional*. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kurniadi, Erce, "Globalisasi", [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org). dalam Google.com. 2010.

- Langgulung, Hasan, *Asas-Asas pendidikan Islam dan peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.
- Latif, Nasaruddin, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Firma Dara, 2007.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif; buku sumber tentang metode-metode baru*, Jakarta: Universitas Indonesia press, 2007.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Nurjannah, Kartika, "Internet", [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org). dalam [Google.com.](http://Google.com), 2010.
- Pardosi, Mico, *Pengenalan Internet; Burst of Energy*, Surabaya: INDAH, 2004.
- Puspitasari, Nur Endah, "Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Sari, Endah , "Dampak Negative Internet", [www. Enformasi.com](http://www.Enformasi.com). dalam [Google.com.](http://Google.com), 2010.
- Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Sosial; Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Susilana, Rudi dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian* ,Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- Suyanto, *Multimedia; Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: CV.Ada Offset, 2009.

Syafrizal, Melwin, *Pengantar jaringan komputer*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997.

Trianingsih, Anisa, “Pemanfaatan Internet sebagai pengembangan Sumber Belajar (Studi di SMA Negeri 2 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2006.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Wijayanti, Wahyu, “Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

